



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : TAUFIQ AFNI
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : ANALISIS WACANA BERITA KASUS PEDOFILIA DI JAKARTA INTERNATIONAL SCHOOL PADA MEDIA DETIKCOM EDISI APRIL 2014

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis wacana berita kasus pedofilia di Jakarta International School pada media Detikcom edisi April 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebuah media (Detikcom) menyajikan berita (kasus pedofilia di Jakarta International School). Dan hasil yang didapat nantinya akan menggambarkan aspek idelogi dari wacana dan bagaimana strategi media membentuk makna dalam hal penyajian berita. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian dari kelimabelas berita yang peneliti analisis, dilihat pada Struktur makro, secara keseluruhan detikcom hanya memperjelas apa yang ingin diungkapkan dalam wacana, tidak terbentuk sisi dukungan dan makna tersembunyi. Pada Superstruktur, secara garis besar yang ditampilkan detikcom membentuk dukungan terhadap fakta yang diungkap, dalam hal ini pernyataan yang memberatkan Jakarta International School lebih diutamakan. Pada Struktur mikro, Detikcom lebih memberi pemaknaan yang mendukung terhadap upaya pengembangan kasus ini, sebagai dasar bahwa apa yang diungkapkan dan dilakukan partisipan publik terkait kasus ini adalah tepat dan beralasan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa pada teks berita disini secara implisit Detikcom mengekspresikan dukungan nya terhadap fakta yang diungkap, dalam hal ini terkait tindakan dan ungkapan partisipan publik terhadap perkembangan kasus pedofilia di Jakarta International School.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Berita, Media Online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NAME : TAUFIQ AFNI
MAJOR : COMMUNICATION
TITLE : A DISCOURSE NEWS ANALYSIS OF PEDOPHILIA CASE AT JAKARTA INTERNATIONAL SCHOOLS ON DETIKCOM (EDITION APRIL 2014)

In this research, the researcher will analyze news discourse of pedophilia case at Jakarta International School on Detik.com (edition April 2014). This research aims to know how media (detik.com) reports news (a pedophilia case at Jakarta International School) is. The research findings are hoped to describe an ideological aspect of the discourse and the media strategy in framing a meaning in the news report. Method used in this research is a descriptive-qualitative analysis in which it uses a discourse analysis of Teun A. Van Dijk's model. From fifteen news observed, based on Macro Structure, overall, detik.com only clarifies what is desired to be expressed in the discourse which does not present any support and hidden meaning. On Superstructure, generally, detik.com supports the facts to be revealed, in this case, expression which blames Jakarta International school is emphasized. On Micro Structure, detik.com supports any effort which tries to develop this case as the public participation related to this case is right and reasonable. The conclusion of this research is that implicitly detik.com expresses its support to the facts revealed. In this case, they are related to actions and expressions of the public participation to the development of pedophilia case at Jakarta International School.

Keywords: Discourse Analysis, News, Online Media